



Target Maksimal Penyerapan APBD 2021

KUBU RAYA, TRIBUN - Tiga triwulan awal di tahun 2021 menjadi target Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kubu Raya untuk maksimal dalam penyerapan anggaran dan kegiatan.

Dengan begitu, kegiatan pembangunan dapat dipercepat dan berdampak pada percepatan pertumbuhan ekonomi daerah. "Diharapkan untuk 2021 target kita di triwulan terakhir itu hanya belasan persen. Supaya cara kita dalam melakukan penyerapan dan kegiatan itu lebih dipercepat," kata Bupati Kubu Raya Muda Mahendrawan.

Muda menyampaikan itu usai menyerahkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA-SKPD) dan Uang Persediaan (UP) Tahun Anggaran 2021 sekaligus menandatangani Perjanjian Kontrak Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2021 oleh Pejabat Eselon II di Ruang Praja Utama Kantor Bupati Kubu Raya, Rabu (20/1).

Muda mengatakan, Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah merupakan investasi. Karena itu, jika pelaksanaan APBD bisa dipercepat, maka akan berdampak pula pada percepatan pertumbuhan ekonomi.

"Jadi kalau APBD ini bisa dipercepat, sebetulnya gerakan-gerakan ekonomi sosial di bawah itu akan jauh berdampak pergerakannya. Apalagi kita fokus pada penguatan, pemulihan, dan bahkan penanjakan ekonomi sekalian," tuturnya.

Terkait hal itu, dirinya juga menginstruksikan seluruh Satuan Kerja Perangkat Daerah untuk lebih inovatif dan sinergis satu sama lain. Sebab anggaran yang dimiliki pemerintah daerah sangat terbatas.

Sehingga dibutuhkan kerja sama sinergis antar-SKPD

Jadi kalau APBD ini bisa dipercepat, sebetulnya gerakan-gerakan ekonomi sosial di bawah itu akan jauh berdampak pergerakannya

Muda Mahendrawan
Bupati Kubu Raya

yang punya kegiatan-kegiatan yang relevan. "Karena kalau kita bicara kekurangan, pasti ada anggaran yang mungkin kurang di SKPD tertentu. Sehingga kegiatan itu bisa disingkirkan dengan kegiatan yang ketemu dengan SKPD lain," terangnya.

Muda menyatakan kegiatan penyerahan DPA-SKPD dan penandatanganan kontrak kinerja menjadi momen penguatan komitmen untuk lebih fokus dan masif dalam bekerja. Pada kesempatan inipun, dirinya mengingatkan para pimpinan SKPD untuk komit pada cara-cara yang terukur dan berdampak lebih baik.

"Pertumbuhan ekonomi kita di 2020 masih plus 1,16 per-

sen. Dan kita berusaha untuk mengembalikan lagi kepada target pertumbuhan ekonomi kita yang kemarin yang sebesar sekitar 5,7 persen. Mudah-mudahan bisa terlampaui. Nah, ini yang membuat agresivitas, progresivitas dan gerak-gerak kita harus lebih banyak," katanya optimistis.

Lebih jauh Muda Mahendrawan mengungkapkan upaya-upaya percepatan yang dilakukan pemerintah kabupaten terus menampakkan hasil.

Kepala Badan pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kubu Raya Gunawan Putra menyampaikan bahwa, untuk Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah

(APBD) tahun 2021, pemerintah kabupaten menggelontorkan anggaran belanja sebesar Rp 1,2 triliun.

"Untuk belanja yang akan kita alokasikan di tahun 2021, yang telah kita distribusikan kepada SKPD itu berjumlah Rp 1,2 triliun. Artinya itu harus dieksekusi oleh SKPD selama satu tahun," ungkap Gunawan kepada awak media.

"Hari ini kita akan mulai proses pencairan. Sehingga program-program kegiatan yang telah dialokasikan di DPA tersebut dapat mereka laksanakan mulai minggu ketiga bulan Januari ini," sambungnya.

Kata Gunawan, terdapat tiga sektor yang menjadi fokus APBD kali ini, di antaranya sektor infrastruktur, kesehatan, dan pendidikan. "Kita masih fokus ke infrastruktur. Dan infrastruktur itu mencair di APBD ini," terangnya.

Ia menuturkan, tata kelola keuangan pemerintah daerah tersebut juga telah sesuai dengan ketentuan mandatory spending. Dalam ketentuan itu untuk kesehatan 10 persen, pendidikan 20 persen, dan infrastruktur 25 persen. (muz)